

## EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

Oleh:

Maysurah<sup>1</sup>

Heni Listiana<sup>2</sup>

Suyyirah<sup>3</sup>

Universitas Islam Negeri Madura

Alamat: JL. Raya Panglegur No.Km. 4, Barat, Ceguk, Kec. Tlanakan, Kabupaten  
Pamekasan, Jawa Timur (69371).

Korespondensi Penulis: [maisurohsukses@gmail.com](mailto:maisurohsukses@gmail.com)

**Abstract.** *This article aims to determine the results of the evaluation of learning the Qur'an through a combination of oral and written tests in the material of tajwid on students and semester 2 students at the Khadiyah female Islamic boarding school. The research method used in this study is a quantitative descriptive approach, the data collected is in the form of numbers, using standardized test data collection tools, the data results are analyzed using descriptive statistical methods, such as frequency distribution tables, graphs, averages, medians, or standard deviations. The results of this study, namely, the evaluation of learning the Qur'an at the Khadiyah Female Islamic Boarding School through oral and written tests has proven effective in assessing the overall abilities of students, both in terms of reading practice and understanding of tajwid theory. The average score of students reached (78.4%) with the majority in the "good" and "very good" categories. However, a small number of students are still in the "sufficient" category, especially in understanding certain reading laws such as Laam ta'rief. This method is also relevant to the talaqqi wa musyafahah approach typical of Islamic boarding schools.*

**Keywords:** *Evaluation, The Qur'an, Oral Test, Written Test.*

# EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

**Abstrak.** Artikel ini bertujuan untuk mengetahui hasil evaluasi belajar al-Qur'an melalui gabungan antara tes lisan dan tes tulis dalam materi tajwid pada santri sekaligus mahasiswa semester 2 di pondok pesantren puteri Khadijah. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif jenis deskriptif, data yang dikumpulkan berbentuk angka, menggunakan alat pengumpulan data tes yang terstandar, hasil data dianalisis dengan metode statistik deskriptif, seperti tabel distribusi frekuensi, grafik, rata-rata, median, atau standar deviasi. Hasil dari penelitian ini yaitu, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an di Pondok Pesantren Puteri Khadijah melalui tes lisan dan tes tulis terbukti efektif dalam menilai kemampuan santri secara menyeluruh, baik dari segi praktik bacaan maupun pemahaman teori tajwid. Rata-rata nilai santri mencapai (78,4%) dengan mayoritas berada pada kategori “baik” dan “sangat baik”. Meski demikian, sebagian kecil santri masih berada pada kategori “cukup”, terutama dalam memahami hukum bacaan tertentu seperti Laam ta'rief. Metode ini juga relevan dengan pendekatan talaqqi wa musyafahah khas pesantren.

**Kata Kunci:** Evaluasi, Al-Qur'an, Tes lisan, Tes tulis.

## LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda dalam rangka memenuhi tujuan hidup yang berkualitas secara efektif dan efisien serta sebagai instrumen transfer nilai (Aris, 2022). Eksistensi ilmu pendidikan islam selain sebagai tuntutan hidup juga sebagai konsekuensi logis dari sifat dan karakter ajaran islam itu sendiri. Pada dasarnya pendidikan islam memiliki komponen-komponen serta sistem yang terpadu untuk mencapai tujuan. Komponen pendidikan berarti bagian-bagian dari sistem proses pendidikan, yang menentukan berhasil dan tidaknya atau ada dan tidaknya proses pendidikan. Komponen-komponen tersebut meliputi tujuan, pendidik, peserta didik, bahan atau media ajar, metode pembelajaran, kurikulum dan evaluasi (Mawaddah et al., 2022).

Evaluasi merupakan salah satu komponen penting dalam proses pendidikan, termasuk dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI). Melalui evaluasi, pendidik dapat menilai sejauh mana tujuan pembelajaran telah tercapai, serta mengidentifikasi kelebihan dan kekurangan dalam proses pembelajaran yang berlangsung (Jannah et al., 2024). Dalam konteks ini, teknik analisis data menjadi aspek yang krusial

karena menentukan keakuratan dan ketepatan interpretasi hasil evaluasi. Analisis data dalam evaluasi program pembelajaran adalah proses penting untuk memahami informasi yang dikumpulkan dari berbagai instrumen evaluasi (Seneru et al., 2024).

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an dilakukan untuk mengetahui sejauh mana pemahaman dan keterampilan peserta didik dalam menerapkan ilmu tajwid. Evaluasi ini bertujuan mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi dan menganalisis hukum bacaan tajwid melalui potongan ayat Al-Qur'an secara sistematis serta kemampuan siswa dalam mempraktekkan bacaan tartil sesuai dengan kaidah ilmu tajwid (Junaidin Nobisa & Usman, 2021).

Berdasarkan hasil uji coba yang dilakukan pada santri sekaligus mahasiswa semester 2 di Pondok Pesantren Puteri Khadijah, evaluasi hasil belajar pada pembelajaran Al-Qur'an diterapkan melalui kombinasi antara penilaian tes lisan dan penilaian tes tulis. Dalam penilaian tes lisan membaca al-Qur'an sesuai kaidah tajwid sedangkan pada tes tulis berupa uraian singkat, yang menuntut siswa untuk menyebutkan jenis hukum bacaan pada ayat yang dibaca dan memberikan alasannya.

Melalui evaluasi ini, diharapkan guru dapat menilai secara objektif capaian pembelajaran siswa serta mengetahui aspek mana yang perlu ditingkatkan atau diperbaiki melalui program tindak lanjut. Selain itu, bentuk evaluasi ini mendorong siswa untuk lebih aktif dan teliti dalam mengamati bacaan Al-Qur'an, sehingga mereka tidak hanya memahami secara teoretis, tetapi juga dapat menerapkannya dalam praktik.

## **KAJIAN TEORITIS**

### **Metode Evaluasi**

Metode evaluasi adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan evaluasi yang efektif dan efisien sesuai dengan yang diharapkan. Selain itu metode evaluasi juga digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk melakukan evaluasi (M. Darul Ilmi & M. Yahya Ashari, 2024).

#### **1. Tes Lisan**

Tes lisan adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk lisan. Peserta didik akan mengucapkan jawaban dengan kata-katanya sendiri sesuai dengan pertanyaan atau perintah yang diberikan. Tes lisan yakni

# EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

tes yang pelaksanaannya dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung antara pendidik dan peserta didik (Ubabuddin, 2022).

## 2. Tes Tertulis

Tes tertulis adalah tes yang menuntut jawaban dari peserta didik dalam bentuk tertulis. Tes tertulis ada dua bentuk yaitu bentuk subjektif atau uraian (essay) dan bentuk objektif. Dalam pembelajaran Al-Qur'an ini menggunakan tes bentuk essay yaitu sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata. Berdasarkan tingkat kebebasan peserta tes untuk menjawab soal tes uraian, secara umum tes uraian dapat dibagi menjadi dua bentuk yaitu tes uraian bebas (*extended response test*) dan tes uraian terbatas (*restricted response test*) (Darwis N, Adiyasman, Rosman Efendi, 2021).

## Hasil Evaluasi

Hasil evaluasi merupakan hasil dari analisis data yang diperoleh dari proses evaluasi. Analisis data merupakan proses pemeriksaan dan pengolahan untuk diubah menjadi informasi bermanfaat, menarik kesimpulan, dan membantu dalam menyelesaikan suatu permasalahan (Rizka Andhika Putra, 2022). Analisis data dalam evaluasi program pembelajaran adalah proses penting untuk memahami informasi yang dikumpulkan dari berbagai instrumen evaluasi (Seneru et al., 2024).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif jenis deskriptif. Penelitian deskriptif kuantitatif yaitu penelitian ini mendeskripsikan keadaan atau fenomena sesuai dengan situasi sebenarnya, data yang dikumpulkan berbentuk angka, seperti frekuensi, persentase, rata-rata, atau nilai lainnya, menggunakan alat pengumpulan data seperti kuesioner, survei, atau tes yang terstandar, hasil data dianalisis dengan metode statistik deskriptif, seperti tabel distribusi frekuensi, grafik, rata-rata, median, atau standar deviasi (Waruwu et al., 2025).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

Metode evaluasi pembelajaran Al-Qur'an bertujuan untuk menilai sejauh mana peserta didik memahami, menghafal, dan mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai kaidah tajwid, makharijul huruf, serta adab tilawah. Evaluasi ini penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan mengidentifikasi aspek yang perlu ditingkatkan. Berikut metode evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang digunakan di Pondok Pesantren Puteri Khadijah:

1. Tes Lisan

Tes lisan dalam pembelajaran Al-Qur'an ini yaitu tutor atau evaluator memberikan perintah kepada santri untuk membaca ayat Al-Qur'an yang sudah ditentukan, lalu tutor atau evaluator memberikan pertanyaan tentang hukum bacaan tajwidnya terkait ayat Al-Qur'an yang dibaca.

2. Tes Tertulis

Dalam hal ini evaluator menggunakan tes uraian terbatas yaitu santri diminta menganalisis ayat Al-Qur'an dan mengidentifikasi hukum bacaan tajwid tertentu. Meskipun jawabannya ditulis bebas, ruang lingkupnya terbatas yaitu materi yang sudah disampaikan dipertemuan sebelumnya (hukum bacaan Idhar, Idgham bighunnah, Idgham Bilaghunnah, Ikhfa', Iqlab, Idgham Mimi, Ikhfa' Syafawi, Idhar Syafawi, Ghunnah, Laam ta'rief, Laam tebal dan tipis, Idham mutamatsilain, Idham mutaqaribain serta Idgham mutajanisain). Tes ini mengukur pemahaman santri terhadap kaidah tajwid dan penerapannya.

Dalam penelitian ini evaluator menganalisis hasil evaluasi pembelajaran Al-Qur'an menggunakan teknik analisis data kuantitatif. Analisis data kuantitatif dalam evaluasi pembelajaran umumnya menggunakan statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data dalam bentuk tabel, grafik, rata-rata, median, dan standar deviasi guna memberikan gambaran umum tentang hasil evaluasi. Sementara itu, statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis dan menarik kesimpulan yang lebih general dari sampel ke populasi, seperti menggunakan uji-t, ANOVA, atau regresi (Waruwu et al., 2025). Analisis data kuantitatif yang digunakan yaitu skoring dan analisis deskriptif.

Metode analisis data kuantitatif adalah metode komputasi dan statistik yang berfokus pada analisis statistik, matematik atau numerik dari kumpulan data. Maka ketika

# EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

peneliti menggunakan metode tersebut pasti akan dapat di ukur atau dinomarkan (Sofwatillah et al., 2024).

## 1. Rubrik Penilaian

Tabel. 1 Rubrik Penilaian

Aspek Evaluasi	Bentuk Tes	Bobot
Pemahaman teori tajwid	Tes tulis	40%
Ketepatan bacaan sesuai tajwidnya	Tes lisan	30%
Kemampuan menjelaskan teori tajwid dengan lisan	Tes lisan	30%
Total		100%

## 2. Nilai Hasil Belajar Santri

Tabel. 2 Nilai Hasil Belajar Santri

No.	Nama	Skor Tulis (40%)	Skor Lisan (60%)	Total Akhir (100%)
1.	Alfiya	35	55	90
2.	Annisa	35	45	80
3.	Fadila	20	40	60
4.	Farah	35	60	95
5.	Farhallaw	35	50	85
6.	Fitria	30	50	80
7.	Hamimah	25	40	65
8.	Libbiny	35	50	80
9.	Mauluda	25	55	80
10.	Nabila	30	45	75
11.	Najwa	40	55	95
12.	Ulya	25	30	55
13.	Nadia	30	55	85
14.	Hayati	25	50	75
15.	Aisyah	40	55	95

16.	Wasilah	30	45	75
17.	Winda	25	45	70
18.	Zahro	25	35	60
19.	Zulfa	35	55	90
Jumlah skor				1.490

### 3. Analisis Deskriptif

Metode analisis data kuantitatif deskriptif merupakan metode yang membantu menggambarkan, menunjukkan atau meringkas data dengan cara yang konstruktif. Metode ini mengacu pada gambaran statistik yang membantu memahami detail data dengan meringkas dan menemukan pola dari sampel data tertentu (Sofwatillah et al., 2024). Statistik deskriptif yaitu menghitung ukuran pusat (*mean*, median, modus) dan ukuran penyebaran (standar deviasi, rentang) untuk menggambarkan karakteristik data (Umalihayati et al., 2024).

#### a. Mean

Digunakan untuk mengetahui rata-rata nilai, dengan rumus sebagai berikut (Mula Tarigan, 2024):

$$\bar{x} = \frac{\sum x}{n}$$

#### Keterangan:

$\bar{x}$  = rata-rata nilai  
 $\sum x$  = jumlah seluruh  
 $n$  = jumlah mahasiswa

Berikut adalah hasil perhitungan rata-rata (mean): Hasil Belajar Al-Qur'an mahasiswa semester 2 Pondok Pesantren Puteri Khadijah = 78,4

#### b. Median

Digunakan untuk mengetahui nilai tengah, dengan rumus sebagai berikut (Tjalla, 2018):

Rumus median jika data ganjil ( $n = 19$ ), maka:

$$\text{Median} = x_{(n+1)/2}$$

Data ke-10 [55, 60, 60, 65, 70, 75, 75, 75, 80, 80, 80, 80, 85, 85, 90, 90, 95, 95, 95]

Median = 80

# EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

## c. Modus

Untuk menentukan modus, urutkan skor dari terkecil sampai terbesar (bisa juga sebaliknya) dan hitung skor yang paling sering muncul (Martias, 2021).

Hasil dari perhitungan modus adalah sebagai berikut: 80

## d. Standar Deviasi

Digunakan untuk mengukur seberapa jauh nilai menyebar dari rata-rata (Mula Tarigan, 2024).

Rumus:

$$SD = \sqrt{[\sum (xi - \bar{x})^2 / n]}$$

Keterangan:

SD = standar deviasi

xi = nilai ke-i

$\bar{x}$  = rata-rata

n = jumlah data

### Perhitungan Tes Tulis

Data nilai total akhir (19 mahasiswi):

[90, 80, 60, 95, 85, 80, 65, 80, 80, 75, 95, 55, 85, 75, 95, 75, 70, 60, 90]

Langkah-langkah:

- Rata-rata ( $\mu$ ) = 78.4
- Jumlah kuadrat selisih tiap nilai terhadap rata-rata:

$$\sum (xi - \mu)^2 = 2925$$

- Simpangan baku ( $\sigma$ ) =  $\sqrt{(2925 / 19)} = 12.41$

## e. Rentang

Digunakan untuk mengetahui sebaran nilai antara nilai tertinggi dan terendah (Tantik Sumarlin, 2023).

Rumus:  $Range = X_{max} - X_{min}$

Keterangan:

$X_{max}$  = nilai tertinggi

$X_{min}$  = nilai terendah (Wijayanti et al., 2022).

- Maksimum : 95
- Minimum : 55
- **Range** = **95 - 55 = 40**



f. Kategori nilai:

Tabel. 3 Kategori Nilai

Sangat Baik	81-100
Baik	61-80
Cukup	41-60
Kurang	21-40
Sangat Kurang	1-20

4. Interpretasi

Setelah analisis dilakukan, hasilnya diinterpretasikan untuk mengevaluasi keberhasilan program pembelajaran dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Interpretasi ini harus berdasarkan bukti yang ditemukan dalam analisis data.

Interpretasi data adalah proses meninjau data dan sampai pada kesimpulan yang relevan dengan menggunakan berbagai metode analisis. Interpretasi data adalah pelaksanaan berbagai proses. Proses ini menganalisis dan merevisi data untuk mendapatkan wawasan dan mengenali pola dan perilaku yang muncul. Kesimpulan ini akan membantu dalam membuat keputusan berdasarkan semua fakta (UMA, 2022).

Dari total 11 santri diperoleh data:

Tabel. 4 Kategori Nilai Santri

Kategori	Jumlah Santri
Sangat Baik	7
Baik	9
Cukup	3

Rumus:

- Sangat baik = 7 santri  
 $7/19 \times 100\% = 36,8\%$
- Baik = 9 santri  
 $9/19 \times 100\% = 47,4\%$
- Cukup = 3 santri  
 $3/19 \times 100\% = 15,8\%$

# **EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN**

Dari 19 santri, rata-rata nilai adalah 78,4 dari skor maksimal 100%. Sebanyak 84,2% siswa masuk kategori "sangat baik" dan "baik", namun 15,8% siswa masih berada pada kategori "cukup". Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik telah memahami dan mampu mengidentifikasi hukum bacaan tajwid dalam ayat Al-Qur'an yang diberikan. Namun, masih ada sejumlah santri yang mengalami kesulitan dalam menentukan hukum bacaan tajwidnya terutama dalam membedakan al-qamariyah dan asy-asyamsiyah dalam hukum bacaan Laam ta'rief, serta Laam tebal dan tipis. Beberapa santri juga masih ada yang kurang fasih dalam membaca al-Qur'an. Oleh karena itu evaluasi formatif perlu dilakukan secara bertahap, disertai refleksi dan diskusi hasil evaluasi agar santri menyadari kekurangan serta memahami konsep secara lebih mendalam.

## **Pembahasan**

Evaluasi merupakan aspek penting dalam pembelajaran, karena berfungsi sebagai alat untuk mengetahui sejauh mana peserta didik mencapai tujuan pembelajaran. Dalam konteks pembelajaran Al-Qur'an, khususnya pada materi tajwid bagi santri mahasiswa semester dua, memerlukan pendekatan yang komprehensif agar mencakup seluruh aspek kompetensi yang dituju, baik dari sisi kognitif, psikomotorik, maupun afektif. Dalam hal ini evaluator menggunakan tes tulis dan tes lisan, gabungan antara tes tulis dan tes lisan terbukti efektif dalam memberikan gambaran utuh terhadap capaian pembelajaran santri.

Tes tulis efektif digunakan untuk mengukur kemampuan kognitif mahasiswa, yakni pemahaman mereka terhadap teori-teori tajwid seperti hukum nun sukun dan tanwin, hukum mim sukun, ghunnah, laam ta'rief, laam tebal dan tipis, idham mutamatsilain, idham mutaqaribain serta idgham mutajanisain. Instrumen yang digunakan berupa soal uraian yang menguji kemampuan analisis dan identifikasi hukum bacaan dalam ayat-ayat tertentu. Tes tulis memiliki kelebihan dalam hal objektivitas dan kemudahan dalam analisis data, sehingga cocok digunakan untuk mengukur ranah kognitif dalam skala luas (Andra et al., 2024).

Namun, untuk mengukur keterampilan membaca dan pelafalan Al-Qur'an sesuai kaidah, diperlukan bentuk penilaian yang bersifat langsung dan observatif, yaitu tes lisan. Melalui tes lisan, tutor atau evaluator dapat menilai sejauh mana mahasiswa mampu melafalkan ayat dengan tepat, melaksanakan praktik tajwid secara aplikatif serta mampu

menjelaskan teori tajwid secara lisan yang berkaitan dengan ayat yang dibacanya. Selain itu, dalam penilaian lisan juga dapat terpantau sikap dan kesungguhan mahasiswa dalam membaca Al-Qur'an, termasuk adab ketika membaca. Hal ini sejalan dengan tradisi pesantren yang mengedepankan metode *talaqqi wa musyafahah*, yakni pembelajaran secara langsung antara guru dan murid dalam membaca Al-Qur'an (Rosyidatul et al., 2021).

Dengan demikian, penggunaan penilaian gabungan ini terbukti efektif dalam membentuk mahasiswa yang tidak hanya paham secara konseptual, tetapi juga terampil membaca Al-Qur'an secara baik dan benar. Strategi ini dapat memperkuat integrasi antara ilmu dan amal dalam pembelajaran Al-Qur'an serta mendukung pembentukan karakter religius yang menjadi tujuan utama pendidikan berbasis pesantren.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

### **Kesimpulan**

Evaluasi pembelajaran Al-Qur'an yang dilaksanakan melalui gabungan tes lisan dan tes tulis di Pondok Pesantren Puteri Khadijah terbukti efektif dalam mengukur capaian pembelajaran santri secara menyeluruh. Tes lisan mampu menilai keterampilan membaca Al-Qur'an sesuai kaidah tajwid secara aplikatif, sedangkan tes tulis menguji pemahaman teori tajwid secara analitis. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar santri telah mencapai kategori "baik" dan "sangat baik", dengan rata-rata nilai 78,4. Namun, masih terdapat sebagian kecil yang berada pada kategori "cukup", yang menunjukkan adanya kebutuhan perbaikan terutama dalam memahami hukum bacaan tertentu seperti *Laam ta'rieef* serta ketepatan pelafalan. Metode evaluasi ini juga sejalan dengan tradisi pesantren, khususnya pendekatan *talaqqi wa musyafahah*, yang menekankan pembelajaran langsung antara guru dan murid.

### **Saran**

Untuk meningkatkan efektivitas evaluasi pembelajaran Al-Qur'an, perlu dilakukan beberapa perbaikan terhadap metode evaluasi yang digunakan. Pertama, rubrik penilaian perlu disusun lebih rinci, mencakup aspek seperti ketepatan makharijul huruf, irama dan tempo bacaan, sikap saat membaca, serta konsistensi penerapan tajwid, guna meningkatkan objektivitas penilaian, khususnya dalam tes lisan. Kedua, pendalaman

# EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

materi spesifik, materi yang masih menjadi kendala bagi sebagian santri seperti Laam ta'rief, Laam tebal dan tipis, dan hukum-hukum tajwid lain yang mirip perlu diberi perhatian khusus melalui pembelajaran remedial atau penguatan. Terakhir, melibatkan santri dalam proses evaluasi melalui penilaian diri (self-assessment) dan penilaian teman sejawat (peer-assessment) dapat menumbuhkan kesadaran belajar dan rasa tanggung jawab dalam meningkatkan kualitas bacaan Al-Qur'an. Dengan perbaikan-perbaikan ini, evaluasi pembelajaran Al-Qur'an diharapkan menjadi lebih menyeluruh, objektif, dan mampu mendorong peningkatan kompetensi santri secara berkelanjutan.

## DAFTAR REFERENSI

- Andra, Y., Syahputri, N. K., Nisa, S. F., Ananta, D., Amanda, M. D., Azizah, N., Rivai, M., Zahara, S., Batubara, P. M., Alfathir, M. I., Abdul, S., Hasan, H., & Non-standar, T. (2024). Tes Standar dan Tes Non Standar. *Jurnal Mudabbir(Journal Research and Education Studies)*, 4, 476–489. <http://jurnal.permapendis-sumut.org/index.php/mudabbir>
- Aris. (2022). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jawa Barat: Penerbit Yayasan Wiyata Bestari Samasta.
- Darwis N, Adiyasman, Rosman Efendi, J. (2021). Bentuk-bentuk tes dan karakteristiknya. *Jurnal Ilmiah Kajian Multidisipliner*, 8(12), 296–306. <https://oaj.jurnalhst.com/index.php/jikm>
- Jannah, M., Abdullah, A., & Sijal, M. (2024). Kreativitas Guru Dalam Evaluasi Hasil Belajar. *Kinerja: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 2(2), 137–156. <https://doi.org/10.33558/kinerja.v2i2.10087>
- Junaidin Nobisa, & Usman. (2021). Penggunaan Metode Umami dalam Pembelajaran Al-Qur'an. *AL-FIKRAH: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 44–70. <https://doi.org/10.36835/al-fikrah.v4i1.110>
- M. Darul Ilmi, & M. Yahya Ashari. (2024). Metode, Model dan Pendekatan Evaluasi dalam Pendidikan Islam. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 2(1), 27–40. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v2i1.52>
- Martias, L. D. (2021). Statistika Deskriptif Sebagai Kumpulan Informasi. *Fihris: Jurnal Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, 16(1), 40. <https://doi.org/10.14421/fhrs.2021.161.40-59>

- Mawaddah, Fadilahnur, & Battiar. (2022). Komponen-Komponen Pendidikan Islam. *Bacaka Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 2(1), 66. <https://ejournal-bacaka.org/index.php/jpai/index>
- Mula Tarigan, D. F. S. (2024). Statistika Deskriptif. *Jintan: Jurnal Ilmu Keperawatan*, 4(2), 190. <https://ojs.unhaj.ac.id/index.php/jintan/article/download/859/553>
- Rizka Andhika Putra, A. H. (2022). *Analisis Data Kuantitatif*. Jakad Media Publishing. <https://books.google.co.id/books?id>
- Rosyidatul, I., Suhadi, S., & Faturrohman, M. (2021). Peningkatan Hafalan Al-Qur'an Melalui Metode Talaqqi. *Al'Ulum Jurnal Pendidikan Islam*, 1(2), 83–94. <https://doi.org/10.54090/alulum.114>
- Seneru, W., Diwyarthi, N. D. M. S., Utama, F. Y., Eknoue, M. S., Wondal, R., Umalihayati, M. P., Subekti, S., Sari, R. S., Idrus, S. H., & Mahmud, N. (2024). *Eksplorasi Dalam Penilaian Belajar*. Kota Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri.
- Sofwatillah, Risnita, Jailani, M. S., & Saksitha, D. A. (2024). Teknik Analisis Data Kuantitatif dan Kualitatif dalam Penelitian Ilmiah. *Journal Genta Mulia*, 15(2), 79–91.
- Tantik Sumarlin. (2023). *Statistik Probabilitas*. Semarang: Yayasan Prima Agus Teknik. [http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484\\_SISTEM\\_PEMBETUNGAN\\_TERPUSAT\\_STRATEGI\\_MELESTARI](http://scioteca.caf.com/bitstream/handle/123456789/1091/RED2017-Eng-8ene.pdf?sequence=12&isAllowed=y%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.regsciurbe.co.2008.06.005%0Ahttps://www.researchgate.net/publication/305320484_SISTEM_PEMBETUNGAN_TERPUSAT_STRATEGI_MELESTARI)
- Tjalla, A. (2018). Tendensi Sentral Dan Variabilitas Pendahuluan. *Jurnal Penelitian Universitas Negeri Sebelas Maret*, 1–50. [https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/113638/mod\\_resource/content/1/Statistika\\_Pendidikan\\_unit\\_2.pdf](https://spada.uns.ac.id/pluginfile.php/113638/mod_resource/content/1/Statistika_Pendidikan_unit_2.pdf)
- Ubabuddin, U. (2022). Pelaksanaan Penilaian Pengetahuan Lisan Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Guruku: Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(2), 129–140. <https://doi.org/10.19109/guruku.v1i2.14972>
- UMA, L. (2022). *Pengertian Interpretasi Data, Langkah beserta Contohnya*. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas Medan Area. <https://lp2m.uma.ac.id>

# EVALUASI HASIL BELAJAR AL-QUR'AN MELALUI TES LISAN DAN TES TULIS DI PONDOK PESANTREN PUTERI KHADIJAH PAMEKASAN

- Umalihayati, S. S. T. S. K. M. M. P., Abu Sofyan, S. P. M. P., Gusnita Efrina, M. P., Dr. Ease Arent, M. P., Rina Sardiana Sari, S. P. M. S., Dr. Drs. H. Mohzana, S. P. M. P., Dr. Herman, S. P. M. P., Ir. Ahmad Jubaeli, M. P., Khasanah, S. P. M. K. M. P., & Ir. Wahyu Dwi Kurniawan, S. P. M. P. (2024). *Evaluasi Pembelajaran*. Cendikia Mulia Mandiri. <https://books.google.co.id>
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>
- Wijayanti, R. R., Malau, N. A., Sova, M., Ngii, E., Sugiri, T., Ardhiarisca, O., Astuti, Y., & Saidah, H. (2022). *Statistik deskriptif*. Jawa Barat: Grup CV. Widina Media Utama.